

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Bertransaksi Secara Syariah (Studi kasus pada nasabah Bank Syariah KC Mukomuko)

Azawawi Ahmad¹⁾, Anwar Junaidi²⁾, Idwal³⁾

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

e-mail: ¹azawawahmad28@gmail.com,

²anwarjunaidi@mail.uinfasbengkulu.ac.id, ³idwal@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Article Information

Submit: 31-11-2025

Revised: 22-01-2026

Accepted: 30-01-2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat dalam bertransaksi secara syariah, khususnya pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Mukomuko. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat masyarakat Desa Sendang Mulyo untuk menabung di bank syariah meskipun potensi ekonomi dan nilai religius masyarakat cukup tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden masyarakat Desa Sendang Mulyo, Kecamatan Penarik, Kabupaten Mukomuko. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat masih tergolong rendah, ditandai dengan kurangnya pemahaman terhadap perbedaan sistem bank syariah dan konvensional, serta rendahnya pengetahuan mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat bertransaksi secara syariah. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,774 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,600 menunjukkan bahwa sebesar 60% variasi keputusan masyarakat bertransaksi secara syariah dijelaskan oleh tingkat literasi keuangan syariah, sedangkan 40% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: Bank Syariah Indonesia, Ekonomi Syariah, Keputusan Bertransaksi, Literasi Keuangan Syariah, Mukomuko.

Abstract

This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy on community decisions regarding Sharia-compliant transactions, particularly among customers of Bank Syariah Indonesia (BSI) Mukomuko Branch Office. This research is motivated by the low interest of the Sendang Mulyo Village community in saving at Islamic banks despite the community's high economic potential and religious values. This study used a quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires to 100 respondents from Sendang Mulyo Village, Penarik District, Mukomuko Regency. Data were analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression tests, and the coefficient of determination (R^2) test. The results indicate that the community's level of Islamic financial literacy is still relatively low, characterized by a lack of understanding of the differences between Islamic and conventional banking systems, as well as limited knowledge of Islamic financial principles such as the prohibition of usury, gharar, and maysir. The results of the simple linear regression analysis indicate that Islamic financial literacy has a positive and significant effect on community decisions regarding Sharia-compliant transactions. The correlation coefficient (R) of 0.774 and the coefficient of determination (R^2) of 0.600 indicate that 60% of the variation in people's decisions to conduct Sharia-compliant transactions is explained by their level of Sharia financial literacy, while the remaining 40% is influenced by factors outside the research model.

Keywords: Bank Syariah Indonesia, Mukomuko, Sharia Economy, Sharia Financial Literacy, Transaction Decisions.

PENDAHULUAN

Pada Perkembangan ekonomi global telah mendorong munculnya berbagai lembaga keuangan, termasuk perbankan syariah seperti Bank Syariah Indonesia (BSI) (Maria Liwanto, L., & Yuli Setyani, A, 2025). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat masyarakat

terhadap penggunaan produk dan layanan keuangan syariah, khususnya kegiatan menabung di BSI, masih tergolong rendah, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Sendang Mulyo, Kabupaten Mukomuko.

Fenomena ini terjadi di tengah urgensi pentingnya literasi keuangan syariah, yakni pemahaman masyarakat terhadap prinsip, produk, dan manfaat keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Miranda, N., & Pospos, A. F. F. W, 2024). Literasi keuangan syariah seharusnya mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola keuangan, seperti menabung, berinvestasi, dan bertransaksi secara syariah (Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S, 2021). Namun pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang belum memahami secara utuh perbedaan antara bank syariah dan konvensional, serta keuntungan dari prinsip syariah yang menghindari riba, gharar, dan maysir. (Wahyuni 2019)

Hasil pengamatan dan survei di Desa Sendang Mulyo menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat yang aktif menabung di BSI. Rendahnya minat menabung ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: 1) Kurangnya literasi keuangan syariah, sebagian besar masyarakat belum memahami prinsip, produk, dan manfaat layanan perbankan syariah. 2) Kurangnya sosialisasi dan promosi dari BSI, informasi mengenai produk BSI belum tersebar secara efektif, sehingga masyarakat belum mengetahui secara jelas keunggulannya. 3) Aksesibilitas geografis, jarak antara Desa Sendang Mulyo dan kantor BSI KC Mukomuko cukup jauh dan sulit dijangkau, yakni memakan waktu hingga dua jam perjalanan. 4) Belum adanya dukungan lembaga yang memadai, minimnya infrastruktur dan dukungan teknologi turut menghambat minat masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan modern. (Nesneri and Novita 2023)

Dari 100% jumlah masyarakat Desa Sendang Mulyo, berikut adalah data masyarakat yang menabung di berbagai bank yang ada di Mukomuko. Situasi ini mengindikasikan perlunya pendekatan literasi yang lebih intensif dan strategis untuk mengubah pola pikir masyarakat terhadap keuangan syariah (Ridwan, R., Lestari, D. F., Rachmanda, Y. S., & Nurlaila, F, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat bertransaksi secara syariah, serta untuk mengukur pengaruhnya terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (Lia Hanisa Rahmawati, Nurul Fajriah 2024).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkorelasi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Miftahuddin (UIN Ar-Raniry) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki dampak signifikan terhadap minat menabung (Rossy Wulandari 2019). Agus Yulianto mahasiswa UIN meneliti bahwa literasi keuangan syariah tidak sepenuhnya menentukan keputusan penggunaan produk keuangan karena dipengaruhi faktor sosial (Yulianto 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Siti Robiatul Adawiyah mahasiswa UIN Alauddin Makassar dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Ulumuddin)”, membuktikan bahwa literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat menabung. Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Wafa Hayyinun mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta”. Berdasarkan penelitian maka disimpulkan bahwa keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah yang dimiliki oleh nasabah (Adawiyah 2021). Keempat penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu membahas pentingnya literasi keuangan sebagai variabel utama.

Kebaruan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian pada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat Kabupaten Mukomuko Desa Sendang Mulyo dalam melakukan transaksi berbasis syariah. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik ingin meneliti tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat

Bertransaksi Secara Syariah (Studi kasus pada nasabah Bank Syariah KC Mukomuko)”).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif-verifikatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengukuran tingkat literasi keuangan syariah serta pengaruhnya terhadap keputusan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan syariah. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi literasi keuangan masyarakat, sedangkan analisis verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan dependen sesuai teori yang relevan (Putri, R. A., & Sari, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Sendang Mulyo yang telah melakukan atau minimal mengetahui kegiatan transaksi keuangan, baik konvensional maupun syariah. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan simple random sampling dipilih karena setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden, sehingga hasil yang diperoleh lebih objektif dan dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Nugroho, A. P., & Fadilah 2021). Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang responden yang merupakan masyarakat Desa Sendang Mulyo, baik nasabah maupun calon nasabah Bank Syariah Indonesia.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari dua sumber utama. Data primer didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian, sehingga seluruh informasi mencerminkan kondisi literasi keuangan syariah masyarakat secara langsung. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder berupa dokumen dari BSI Mukomuko, catatan administrasi Desa Sendang Mulyo, serta berbagai literatur yang relevan mengenai perbankan syariah dan literasi keuangan sebagaimana dijelaskan oleh Antonio, Kasmir, dan Yuliani. Seluruh data tersebut digunakan untuk memperkuat analisis serta memberikan konteks yang lebih komprehensif terhadap hasil penelitian.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup berbasis *skala likert* 1–5 yang disusun berdasarkan tiga indikator utama, yaitu pemahaman konsep dasar syariah, pengetahuan mengenai produk-produk bank syariah, serta kemampuan responden dalam membedakan sistem keuangan syariah dan konvensional. Sebelum digunakan di lapangan, instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitasnya. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan *valid* dan *reliabel*, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang tepat untuk menggambarkan tingkat literasi keuangan syariah masyarakat (Sugiyono 2016).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan statistik yang disesuaikan dengan kebutuhan pengujian hipotesis. Tahap pertama adalah uji validitas yang digunakan untuk melihat sejauh mana item kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai korelasi item terhadap skor total signifikan pada taraf 0,05, sehingga butir pernyataan benar-benar merepresentasikan konsep yang diukur. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, yang berarti alat ukur mampu memberikan hasil yang stabil meskipun digunakan secara berulang.

Tahap berikutnya adalah statistik deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh, seperti penyajian nilai rata-rata, persentase, dan distribusi frekuensi. Setelah itu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan memastikan bahwa data memiliki distribusi yang normal. Pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov, dengan kriteria bahwa data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selain itu, uji linearitas digunakan untuk melihat apakah hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear. Hubungan dinyatakan linear jika nilai signifikansi deviation from linearity lebih besar dari 0,05.

Dalam menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana guna mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat dalam bertransaksi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel serta melihat tingkat signifikansinya. Jika nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel dan signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel independen dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) juga dihitung untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel literasi keuangan syariah dalam menjelaskan variabel keputusan bertransaksi. Nilai R^2 yang semakin tinggi menunjukkan bahwa model semakin mampu menerangkan variasi pada variabel terikat. Seluruh rangkaian uji statistik dilakukan menggunakan program SPSS versi 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 100 responden dari total populasi 400 warga Desa Sendang Mulyo. Responden dipilih melalui teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan bahwa mereka adalah masyarakat yang pernah atau sedang melakukan aktivitas keuangan, baik di bank konvensional maupun bank syariah. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas adalah laki-laki berjumlah 55 orang atau sebesar 55,0%, sedangkan perempuan berjumlah 45 orang atau sebesar 45,0%. Data ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih dominan terlibat dalam kegiatan ekonomi dan transaksi keuangan di desa tersebut. Selain itu, kondisi geografis desa yang sulit dijangkau, dengan jarak 40 km menuju BSI KC Mukomuko dan waktu tempuh 2 jam (Dian, 2023). Mempengaruhi pola penggunaan layanan keuangan Hambatan geografis ini menjadi faktor penting dalam memahami literasi keuangan syariah dan keputusan bertransaksi masyarakat.

Hasil analisis deskriptif terkait instrumen penelitian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah dan keputusan bertransaksi telah memenuhi syarat validitas. Instrumen diuji menggunakan korelasi Pearson sebagaimana disarankan dalam metodologi kuantitatif (Sugiyono 2016). Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pada variabel literasi keuangan syariah (P1–P32) menunjukkan nilai r-hitung berada pada rentang 0,400–0,908 dan seluruhnya lebih tinggi dari r-tabel 0,195. Hal ini berarti instrumen valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Model	Variabel	B (Unstandardized)	Std. Error	Beta (Standardized)	t	Sig
1	(Constant)	85.781	3.685	–	23.275	.000
1	X	0.406	0.033	0.774	12.179	.000

Pertanyaan kuesioner mampu menilai variabel yang diminati karena setiap variabel mempunyai nilai dimana r dihitung lebih dari r tabel. Secara sederhana, tujuan analisis uji validitas adalah untuk menjamin keabsahan setiap pertanyaan. Selain valid, instrumen penelitian juga reliabel. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,195, yang berarti seluruh item memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kelayakan model analisis. Hasil uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari kuesioner memenuhi asumsi linearitas sebelum dilakukan analisis lanjutan seperti regresi linier atau analisis jalur (path analysis). Hasil uji linieritas pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 2. Hasil uji linieritas

Variabel	Included (N)	Included (%)	Excluded (N)	Excluded (%)	Total (N)	Total (%)
Y * X	101	100.0	0	0.0	101	100.0

Tabel 3. Hasil Uji ANOVA Hubungan antara Variabel X dan Variabel Y

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Linearity	15.264.736	1	15.264.736	354.632	0.000
Deviation from Linearity	7.691.468	41	187.597	4.358	0.000
Within Groups	2.496.548	58	43.044	-	-
Total	25.452.752	100	-	-	-

Tabel 4. Nilai Korelasi dan Eta Squared

Variabel	R	R ²	Eta	Eta ²
Y * X	0.774	0.600	0.950	0.902

Table 5. Rata-rata Variabel Y Pada Setiap Kategori X

Report			
Y			
X	Mean	N	Std. Deviation
60.00	1.156.667	9	550.000
61.00	1.130.000	1	.
63.00	1.210.000	1	.
65.00	1.165.000	2	636.396
68.00	1.130.000	2	.00000
69.00	1.170.000	1	.
71.00	1.130.000	1	.
72.00	1.180.000	1	.
75.00	1.184.286	7	741.299
76.00	1.100.000	2	424.264
77.00	1.130.000	1	.
79.00	1.380.000	1	.
82.00	1.165.000	2	494.975
83.00	1.221.667	6	545.588
89.00	1.220.000	1	.
90.00	1.205.000	2	1.060.660
93.00	1.130.000	1	.
95.00	1.090.000	1	.
101.00	1.360.000	1	.
103.00	1.070.000	1	.
104.00	1.160.000	1	.
105.00	1.205.000	2	1.060.660
110.00	1.100.000	1	.
115.00	1.110.000	1	.
118.00	1.315.000	2	494.975
119.00	1.095.000	2	2.616.295
120.00	1.275.833	12	144.338
123.00	1.210.000	1	.
125.00	1.390.000	2	848.528
129.00	1.443.333	3	115.470
131.00	1.377.500	4	987.843
132.00	1.410.000	1	.
133.00	1.420.000	1	.

134.00	1.380.000	2	.00000
135.00	1.453.333	3	251.661
137.00	1.500.000	1	.
138.00	1.460.000	2	.00000
140.00	1.470.000	2	424.264
141.00	1.410.000	1	.
144.00	1.440.000	1	.
146.00	1.580.000	1	.
148.00	1.300.000	2	1.838.478
150.00	1.600.000	9	.00000
Total	1.289.505	101	1.595.392

Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, uji linearitas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan keputusan bertransaksi memiliki hubungan linear yang signifikan dengan nilai sig. 0,000. Kedua hasil ini sesuai dengan persyaratan analisis regresi linear (Sugiyono 2019). Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat dalam bertransaksi secara syariah (McCabe, n.d 2017). Berdasarkan hasil uji regresi, nilai korelasi (R) sebesar 0,774 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel literasi keuangan syariah dengan keputusan bertransaksi berada dalam kategori kuat. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,600 menunjukkan bahwa 60% variasi keputusan bertransaksi dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah, sementara 40% dipengaruhi oleh faktor lain seperti akses lokasi, kebiasaan masyarakat menggunakan bank konvensional, dan minimnya sosialisasi dari bank syariah (Aini, N., & Yuliana, 2016). Berikut hasil uji regresi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi linier sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.774	0.600	0.596	10.144

Tabel 7. Variabel yang Masuk dalam Model Regresi

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

Tabel 8. Model Summary (Koefisien Determinasi)

Komponen	Nilai
R	0,774
R Square	0,600
Adjusted R Square	0,596
Std. Error of the Estimate	10,14442

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	85,781	3,685	–	23,275	0,000
X	0,406	0,033	0,774	12,179	0,000

Tabel 10. Hasil Uji F (ANOVA)

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regresi	15.264,736	1	15.264,736	148,332	0,000

Residual	10.188,016	99	102,909	–	–
Total	25.452,752	100	–	–	–

Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin literasi keuangan syariah akan meningkatkan keputusan bertransaksi masyarakat sebesar 0,406 poin. Nilai signifikansi 0,000 mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi masyarakat (Adawiyah, 2021). Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang akad, prinsip, dan konsep syariah (seperti larangan riba, gharar, dan maysir), maka semakin besar kemungkinan mereka memilih layanan keuangan syariah. (Bengkalis 2024)

Meskipun literasi berpengaruh signifikan, penelitian ini menemukan bahwa hambatan geografis menjadi salah satu penyebab rendahnya penggunaan layanan BSI KC Mukomuko. Jarak desa yang cukup jauh membuat masyarakat lebih memilih melakukan transaksi di BRI yang lokasinya lebih dekat dan akses jalannya lebih baik. Hasil ini sejalan dengan laporan tingkat literasi dan inklusi keuangan (Wasito dan Romdhoni, 2025) yang menekankan bahwa kemudahan akses fisik menjadi faktor dominan dalam memilih jasa keuangan. Selain itu, kebiasaan lama masyarakat menggunakan bank konvensional juga memengaruhi keputusan mereka. Faktor kebiasaan ini telah dijelaskan dalam literatur sebelumnya yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan sering kali dibentuk oleh pengalaman historis dan lingkungan sosial. (Audina Martha, 2020)

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa literasi keuangan syariah merupakan faktor penting dalam memengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan syariah. (Rachmawati 2020). Namun, literasi yang tinggi belum cukup apabila tidak didukung dengan akses yang mudah, pelayanan yang memadai, dan sosialisasi yang intensif. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan syariah perlu disertai upaya bank syariah untuk memperbaiki aksesibilitas dan meningkatkan pendekatan edukatif kepada Masyarakat (Carpena, F., Cole, S. A., Shapiro, J., & Zia, B, 2011). Hal ini sejalan dengan pandangan Ruwaidah (2020) yang menekankan bahwa literasi dan kualitas layanan harus berjalan bersama untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Tingkat literasi keuangan syariah masyarakat di Desa Sendang Mulyo masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari minimnya pemahaman terhadap perbedaan bank syariah dan konvensional, serta kurangnya pengetahuan tentang prinsip syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir. 2) Faktor penyebab rendahnya minat menabung di BSI KC Mukomuko antara lain: kurangnya sosialisasi dari pihak bank, keterbatasan akses geografis karena lokasi kantor jauh, serta minimnya dukungan infrastruktur dan teknologi keuangan di desa. 3) Literasi keuangan syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam bertransaksi secara syariah. Hasil uji regresi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,600, yang berarti 60% variasi keputusan masyarakat bertransaksi syariah dapat dijelaskan oleh literasi keuangan syariah, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain. 4) Peningkatan literasi keuangan syariah dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap produk bank syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat cenderung memilih produk keuangan sesuai syariah, sehingga hal ini selaras dengan maqashid syariah, khususnya dalam menjaga harta (*hifz al-māl*) dan menciptakan keadilan ekonomi.

SARAN

Bank Syariah Indonesia (BSI) diharapkan lebih aktif melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya di daerah pedesaan seperti Sendang Mulyo, terkait produk dan prinsip keuangan syariah. Hal ini bisa dilakukan melalui seminar, pelatihan, atau penyuluhan berbasis komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Adawiyah, Siti Robiatul. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Ulumuddin) Link: <http://repository.syekhnujati.ac.id/4919/>.
- Aini, N., & Yuliana, R. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4 (2): 120–35.
- Audina Martha Christantri. (2020). Pengaruh Pengalaman Keuangan, Pola Gaya Hidup, Dan Toleransi Risiko Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru Sma Sederajat.
- Bengkalis, Stain. (2024). Literasi Syariah Terhadap Minat Pemilihan Produk Asuransi Syariah. 1: 60–67.
- Carpena, F., Cole, S. A., Shapiro, J., & Zia, B. (2011). Unpacking the causal chain of financial literacy. *World Bank Policy Research Working Paper*, 5798. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1930818
- Dian, Lestari. (2023). Penyajian Gambaran Umum Penelitian Dalam Kajian Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 13 (1): 88–102.
- Lia Hanisa Rahmawati, Nurul Fajriah, & M. Adi Pratama. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Generasi Z Di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 8 (2): 112–25.
- Mccabe, George P. (2017). *Introduction To The Practice Of Statistics*.
- Maria Liwanto, L., & Yuli Setyani, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(1), 413–422. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i1.1721>
- Miranda, N., & Pospos, A. F. F. W. (2024). Pengaruh literasi keuangan, locus of control dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Investasi*, 9(1), 36–52. <https://doi.org/10.32505/jii.v9i1.8826>
- Nesneri, Yessi, And Ulfiah Novita. (2023). Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Riau. 6.
- Nugroho, A. P., & Fadilah, N. (2021). Pengukuran Variabel Literasi Keuangan Syariah Dan Keputusan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 11(2), 134–145.
- Putri, R. A., & Sari, M. P. (2021). Pendekatan Penelitian Deskriptif Kuantitatif Pada Studi Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* 6 (2): 112–21.
- Putri, M. D., Mappatempo, A., & Syah, F. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif : Studi kasus pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, angkatan 2021. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(5), 2302–2309. <https://doi.org/10.60036/jbm.683>
- Rachmawati, Lucky. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah. 3: 104–16.
- Ridwan, R., Lestari, D. F., Rachmanda, Y. S., & Nurlaila, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Cipasung Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 643–650. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.1444>
- Rossy Wulandari. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Provinsi Dki Jakarta).



- Ruwaidah, Siti Homisyah. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. 1: 79–106.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Bandung: Cv. Alfabeta.
- Wahyuni, Siti Nur. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam* 7 (2) DOI: 10.62281/hhhr7t54.
- Wasito, Bangun Adhi, And Abdul Haris Romdhoni. (2025). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Dalam Melindungi Masyarakat Dari Pinjaman Online Illegal. 11 (03): 211–25.
- Yulianto, Agus. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah.
- Zamroni, Ahmad. (2020). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Pada Masyarakat Muslim. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4 (1): 87–100 DOI: 10.26740/jekobi.v4n1.p99-109.